

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ardhiyanti Yulrina, Lusiana Novita, Megasari Kiki. Bahan Ajar AIDS pada Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: Deepublish.2015.
2. Kementrian Kesehatan RI. Pengembngana HIV-AIDS Triwulan I tahun 2017, Jakarta: Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2017.
3. Jurgens Ralf. Delivering HIV Care and Treatment for People WHO Use Drugs: Lessons from Research and Practice. Kanada: Internasional Harm Reduction Development. 2006.
4. Kemenkumham. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Grand Design Penanganan Overcrowded Pada Rumah Tahanan Negara Dan Lembaga Pemasyarakatan. No.969, 2017.
5. Widiyanti Mirna, Sandy Samuel, Fitriana Eva. Dampak Perpaduan Obat ARV pada Pasien HIV/AIDS ditinjau dari Kenaikan Jumlah Limfosit CD4<sup>+</sup> di RSUD Dok II Kota Jayapura. PLASMA, Vol. 1, No.2, 2015:53-58.
6. Verdín Sandra López,et al. *Clinical Study* Differences in Salivary Flow Level, Xerostomia, and Flavor Alteration in Mexican HIV Patients Who Did or Did Not Receive Antiretroviral Therapy. Hindawi Publishing Corporation AIDS Research and Treatment Volume 2013, Article ID 613278, 6 pages <http://dx.doi.org/10.1155/2013/613278>.
7. Satyakiran GV, Bavle RM, Alexander G, Rao S, Venugopal R, Hosthor SS. A relationship between CD4 count and oral manifestations of human immunodeficiency virus-infected patients on highly active antiretroviral therapy in urban population. J Oral Maxillofac Pathol 2016;20:419-26.
8. Hasibuan Sayuti, Sasanti Harum. Xerostomia: Faktor Etiologi, Etiologi dan Penanggulangan. JKGUI 2000; 7 (Edisi Khusus):241-248.

9. Arfin, M. Narkoba dalam Pandangan Islam. 2009. diambil dari <http://alumnifiad.youneed.us/t129-narkoba-dalam-paradigma-islam> pada 26 Desember 2017 20.10 WIB.
10. Farhandika, Adria Putra. Penentuan kadar *Malondialdehid (MDA)* pada saliva wanita perokok usia 17-25 tahun ditinjau dari kedokteran dan Islam. Jakarta : Universitas YARSI.2017.p.3, 28 (SKRIPSI).//
11. AM, Abu Ibrohim Muhammad Ali. Berobat dalam Islam. 2012. Diambil dari <https://maktabahabiyahya.wordpress.com/2012/05/30/berobat-dalam-islam/> pada 26 Desember 2017 21.30 WIB.
12. Pinsky, L., & Douglas, P.H. *The Columbia University Handbook on HIV and AIDS*: Columbia: Columbia University; 2009.
13. Klatt Edward C. *PATHOLOGY OF HIV/AIDS* Version 28. Savannah: Mercer University School of Medicine; 2016
14. Yulianasari Nurma. *Global Burden desesase- human immunodeficiency virus-acquired immune deficiency syndrome (HIV-AIDS)*. Surabaya: Qanun Medika; 2017.
15. Maartens Gary, Celum Connie, Lewin Sharon R. HIV infection: epidemiology, pathogenesis, treatment, and prevention. *Lancet*: 2014; Published Online June 5, 2014 [http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(14\)60164-1](http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(14)60164-1).
16. Leveno Kenneth J. et al. *Obstetri Williams: panduan ringkas*. Ed 21. Jakarta: EGC; 2009.
17. Ratih Woro Umi. *Strategi Pemeriksaan Laboratorium Anti HIV*. Yogyakarta: Jurnal Farmasi Sains dan Komunikasi; 2012.
18. Fischer Anne, Ed. Madden Dean. *Student's Guide DNA to Darwin Case Study The Origins and Evolution of HIV* Version 1.2. 2011
19. WHO. *Laboratory Guidelines for enumerating CD4 T Lymphocytes in the context of HIV/AIDS*. New Delhi: WHO Library Cataloguing-in-Publication Data.2007.
20. Nandasari1 Fufa, Hendrati Lucia Y. *Identifikasi Perilaku Seksual Dan Kejadian Hiv (Human Immunodeficiency Virus) Pada Sopir Angkutan Umum Di Kabupaten*

- Sidoarjo. Surabaya: Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga Surabaya; 2015. *Vol. 3, No. 1 Januari 2015: 377–386*
21. Pusat Data dan Informasi Departemen Kesehatan R.I Jakarta 2006
  22. Sigalingging Dedy Syahputera. Efek Samping Penggunaan Obat Antiretrovirus dirongga mulut pasien HIV/ AIDS. Medan; USU Repository; 2009.
  23. Harlina. Manifestasi Rongga Mulut Penderita HIV / AIDS dan Penanganannya. Makasar: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanudin; 2011
  24. Laskaaris George. Pocket Atlas of Oral Diseases. Ed 2. New York: Thieme; 2006.
  25. Darmadi, Ruslie Riska Habriel. Diagnosis Dan Tatalaksana Infeksi Hiv Pada Neonatus. Padang: Majalah Kedokteran Andalas ; 2012. No.1. Vol.36. Januari-Juni 2012.
  26. Johanson NW. The mouth in HIV/AIDS: markers of diseases status and management challenges for the dental profession. Australia: Australian Dental Journal 2010; 55: (1 Suppl): 85-102.
  27. Nogourani MK, Janghorbani M, Isfahan RK, Beheshti MH. Effects of chewing different flavored gums on salivary flow rate and pH. International Journal of Dentistry 2012;1-4.
  28. Sundoro EH. Pemanfaatan saliva dalam mendeteksi faktor-faktor terhadap karies. Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia 2000;7:430-4.
  29. Macpherson Patricia. The role of saliva in oral health and disease. Dental Nursing October 2013;9(10):568-73.
  30. Riskayanty. Profil kandungan unsur anorganik saliva pada usia lanjut (Skripsi). Makassar: Universitas Hasanuddin Fakultas Kedokteran Gigi Bagian Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Makassar; 2013
  31. Fandra M. Dhi.Perbedaan Sensitivitas Indera Pengecap Rasa Manis dan Rasa Pahit pada Perokok dan Non Perokok (Skripsi). Denpasar : Universitas Mahasaraswati Denpasar Fakultas Kedokteran Gigi;2014.

32. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengobatan Antiretroviral. Hal 28.
33. Katzung, B.G. Farmakologi Dasar dan Klinik Buku 3 Edisi 8. Penerjemah dan ieditor: Bagian Farmakologi FK UNAIR. Surabaya: Penerbit Salemba Medika;2004.
34. Amerongen A Van Nieuw. Ludah dan Kelenjar Ludah Arti Bagi Kesehatan Gigi. Yogyakarta; Gadjah Mada University Press; 1988.
35. Olive A, Salavert A, Monriquez M, Clotet B, Moragas A. Parotid Lipomatosis in HIV Po sitive Patients: a New Clinical Disorder Associated With Protease Inhibitor. 1998.
36. Sultana, Nishat, Sham M. Ehtaih. Xerostomia: An overview. International Journal Of Dental Clinics 2011;3(2):58-61.
37. Nordqvist, Christian. "Dry Mouth (Xerostomia): Causes, Diagnosis, and Treatment." *Medical News Today*. MediLexicon, Intl., 5 Dec. 2016. Web. 15 Oct. 2017. <https://www.medicalnewstoday.com/articles/187640.php>
38. Villa Alessandro, Connell Christopher L, Abati Silvio. Diagnosis and management of xerostomia and hyposalivation. Italy: Dovepress; 2014.
39. Manurung Amelia Kusuma Wardani. Pengaruh Xerostomia Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Terkait Kualitas Hidup Pada Usila. Semarang:Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2012.
40. Nittayananta Wipawee, et al. Hyposalivation, xerostomia and oral health status of HIV-infected subjects in Thailand before HAART era. Thailand: J Oral Pathol Med; (2010) 39:34.
41. VELMURUGAN, SUBHA M. DYSGEUSIA-A REVIEW. Chennai: *Asian J Pharm Clin Res, Vol 6 Issue 4, 2013, 16-18*.
42. Syed Quratulain, Hendler Kevin T, Koncilja Kenneth. The Impact of Aging and Medical Status on Dysgeusia. *The American Journal of Medicine* (2016) 129, 753.e1-753.e6.

43. Su Nan, Ching Victor, Grushka Miriam. Taste Disorders: A Review. *J Can Dent Assoc* 2013;79:d86.
44. Zuhroni. Hukum Islam Terhadap Berbagai Masalah Keokteran dan Kesehatan Kontenpoler. Jakarta: Bagian Agama Islam UPT MKU dan Bahasa Universitas Yarsi. 2012.
45. Dinasty E. Pengaruh Keadaan Menopause Terhadap Terjadinya Xerostomia Di Posiandu Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten Tangerang dan Tinjauan Menurut Islam (Skripsi). Jakarta. Universitas Yarsi. 2016.
46. Djauzi S. Mengenal Terapi Antiretroviral. YPI PRESS. Jakarta. 2003. Hal 7-11.
47. Djoerban Zubairi. 2015. Pedoman Pengobatan Baru WHO : Semua Orang Dengan HIV Harus Mendapatkan ARV. Diambil dari <http://www.detikkeprineews.com/pedoman-pengobatan-baru-semua-orang-dengan-hiv-harus-mendapatkan-arv.html> pada 31 januari 2018 12.34 WIB.
48. Kementerian Kesehatan Rrepublik Indonesia. 2017. Laporan perkembangan HIV-AIDS 7 penyakit infeksi menular seksual (PIMS) triwulan 1 tahun 2017.
49. Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO Kementerian Pendidikan Nasional RI. Diambil dari <http://unesdoc.unesco.org/images/0018/001894/189478ind.pdf> pada 31 januari 2018 12.50.
50. Irna Sufiawati, Porelasi Antara Kadar Iga Saliva Denganlaju Aliran Saliva Pada Pasien HIV/AIDS (Skripsi). Bandung.. Fakultas Kedokteran Gigi universitas Padjadjaran. 2008.
51. Maria Fuzer Grael TINÓS Adriana Helena de Carvalho SALES-PERES , Sílvia. Xerostomia related to HIV infection /AIDS: a critical review. *Rev Odontol UNESP*. 2014 May-June; 43(3): 214-222.